

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *TURN ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Empiris pada Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023)

Dafa Maulana Ibrahim¹

Muhammad Jusman Syah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Correspondence		
Email: 2031501519@studentbudiluhur.ac.id ¹ , m.jusmansyah@budiluhur.ac.id ²		No. Telp:
Submitted: 12 August 2024	Accepted: 21 August 2024	Published: 22 August 2024

ABSTRACT

The stock price is the value applied to a particular stock, which is generally set by the participants in the capital market or stock exchange at a specific time. The purpose of this study is to investigate how independent variables, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover, affect the dependent variable, i.e. share price, in the property sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Sampling used in this study using purposive sampling techniques, the population on this study represents the entire property sector company listed at the Indonesian Stock Exchange in 92 companies and the sample used in this study amounts to 48 property companies, and the data used for this study are obtained from the financial reports published by Indonesian Stock Exchange in the period 2019-2023. Using Multiple Linear Regression Analysis The result of this study that the Current Ratio variable has no influence on the Stock Price, the Debt to Equity Ratio has an influence upon the Stock price, the Net Profit Margin has an impact on the Share Price, and the Total Asset Turnover has no effect on the stock price

Keywords: *Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Net Profit Margin (NPM); Total Asset Turnover (TATO); Stock price*

PENDAHULUAN

Beberapa saat terakhir, mulai banyak masyarakat dari berbagai kalangan yang mulai mengenal pasar modal lebih jauh. Didukung dengan kejelasan peraturan, tingkat keamanan yang tinggi, serta kemudahan dalam bertransaksi, menjadikan pasar modal menjadi salah satu kendaraan investasi bagi banyak pihak, pelajar, pengusaha, aparat negara, hingga ibu rumah tangga.

Banyak diantara mereka dapat memperoleh cuan di pasar modal, walaupun demikian mendapatkan cuan di pasar modal tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan pembelajaran dan juga pengetahuan yang baik serta luas untuk bisa menaklukkan pasar. Hal ini dikarenakan perubahan harga di pasar yang begitu cepat, setiap menit bahkan setiap detik.

Hasil penelitian Nadiyahul dan Dwi (2022) menunjukkan bahwa NPM dan DER memengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Alfiyati dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa rasio ekuitas hutang berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan NPM berpengaruh secara signifikan.

Penelitian oleh Bayu, Imelda, dll. (2020) menemukan bahwa variabel CR dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara individual. Di sisi lain, variabel NPM berdampak negatif pada harga saham secara parsial. Dengan cara yang sama, penelitian Yosi, Vilonika, Hotma, dll (2023) menemukan bahwa variabel CR dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel TATO tidak berdampak besar pada harga saham.

Studi Huda dan Budi (2020) menemukan bahwa variabel CR memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan oleh perusahaan untuk memberi pihak lain yang ingin memiliki saham hak untuk memilikinya. Nilai-nilai ini dapat berubah sesuai dengan bagaimana bisnis bekerja. Dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar saham, harga saham memainkan peran penting dalam menentukan kekayaan para pemegang saham. Harga saham juga berfungsi sebagai ukuran keberhasilan manajemen perusahaan. Akibatnya, investor dan calon investor sangat memperhatikan perubahan harga saham (Alfiyati & Santoso, 2021).

Pengertian Current Ratio

Current Ratio merupakan metrik likuiditas yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memnuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (Miftachul Huda, 2021). Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengertian Net Profit Margin

Setelah semua biaya dan pajak penghasilan dikurangkan, bagian dari pendapatan penjualan yang tersisa disebut NPM. Meningkatkan NPM menunjukkan bahwa perusahaan lebih mungkin menghasilkan keuntungan yang besar.

Pengertian Debt Equity Ratio

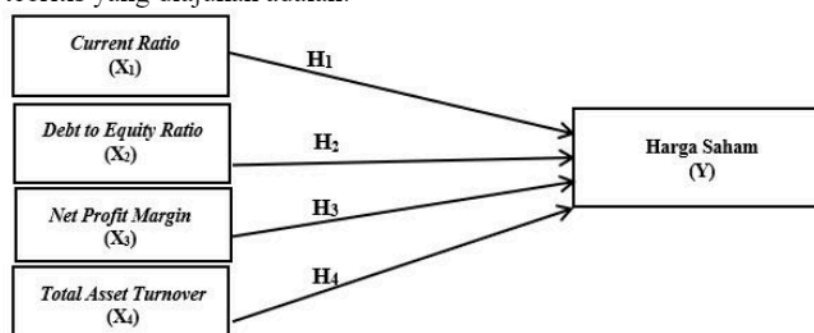
Debt to Equity Ratio (DER) merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara total liabilitas dan modal perusahaan (Kasmir, 2018).

Pengertian Total Asset Turnover

TATO (*Total Asset Turnover*) adalah rasio yang berguna dalam memprediksi kinerja operasional perusahaan (perputaran aset) dan mengukur volume penjualan perusahaan.

Kerangka Teoritis

Dalam kerangka teoritis, dapat digunakan untuk menjelaskan korelasi antara variabel harga saham (sebagai variabel terikat) dengan sejumlah variabel bebas, seperti current ratio (menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar), *debt to equity ratio* (menilai tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal), dan net profit margin (merupakan indikator profitabilitas yang mencerminkan laba bersih perusahaan). Selain itu, total assets turnover juga dapat dimasukkan dalam analisis untuk memprediksi kinerja operasional perusahaan dan mengukur efisiensi perputaran aset serta volume penjualan perusahaan.. Kerangka teoritis yang diajukan adalah:



Gambar 1 Kerangka Teoritis

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

CR adalah perhitungan yang menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utangnya yang jatuh tempo dengan tepat waktu. Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajibannya jika jumlah utang yang harus dibayarkan dalam jangka pendek melebihi jumlah aktiva yang dapat diubah

menjadi kas dalam waktu yang sama. Studi yang dilakukan oleh Yuni Alfiyati dan Bambang Hadi Santoso (2021) juga mendukung gagasan ini. Penelitian tersebut menemukan bahwa rasio saat ini, atau CR, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H1: Current Asset berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya diukur dengan perbandingan DER. Seberapa besar bagian dari modal perusahaan yang dibiayai melalui pinjaman ditunjukkan oleh DER. Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana yang diberikan pemegang saham dibandingkan dengan dana yang diberikan pemilik perusahaan. Biaya yang harus dibayar oleh perusahaan untuk melunasi utangnya berkorelasi positif dengan nilai DER, yang menurunkan kemampuan perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Yuni dan Bambang (2021) mendukung gagasan ini. Penelitian tersebut menemukan bahwa DER memiliki dampak tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan total pendapatan, NPM adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi stabilitas keuangan suatu organisasi. Jika rasio ini meningkat, para investor mungkin tertarik untuk membeli saham perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Yuni dan Bambang (2021) mendukung gagasan ini dengan menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover (TATO) adalah sebuah perhitungan yang bermanfaat dalam meramalkan kinerja operasional suatu perusahaan, mengukur seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan, serta menilai volume penjualan perusahaan. Ketika TATO tinggi dan beban penjualan juga tinggi, ini dapat menyebabkan peningkatan dalam jumlah aset perusahaan karena adanya peningkatan persediaan. Kondisi ini memiliki potensi untuk mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, dll (2020) yang menyatakan jika TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H4: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk tujuan penelitian ini, sampel dipilih secara selektif menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan tanpa probabilitas. Ada 48 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 92 perusahaan dalam sektor properti yang dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini.

Model Penelitian

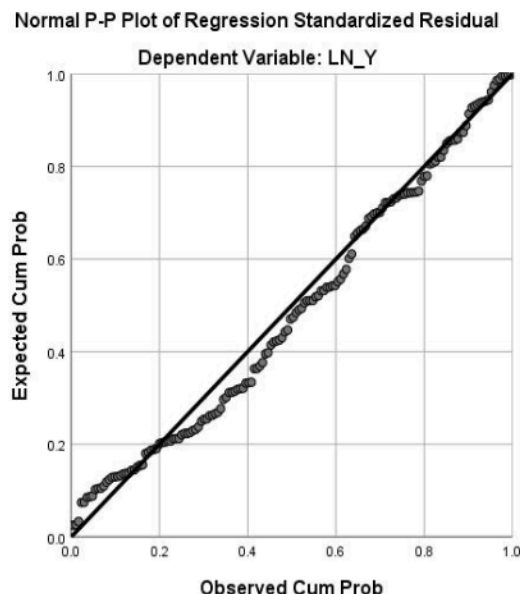
Karena ada lebih dari satu variabel independen dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan. CR, DER, NPM, dan TATO adalah variabel independen dalam studi ini, dan harga saham adalah variabel dependen.

Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan, data yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga website resmi perusahaan masing-masing.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik



Uji Normalitas

Gambar 2 Uji Normalitas P – Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Hasil P-Plot normal menunjukkan bahwa data variable penelitian dapat dikatakan normal karena sebaran titiknya menyebar di sekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal.

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33229983
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.056
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

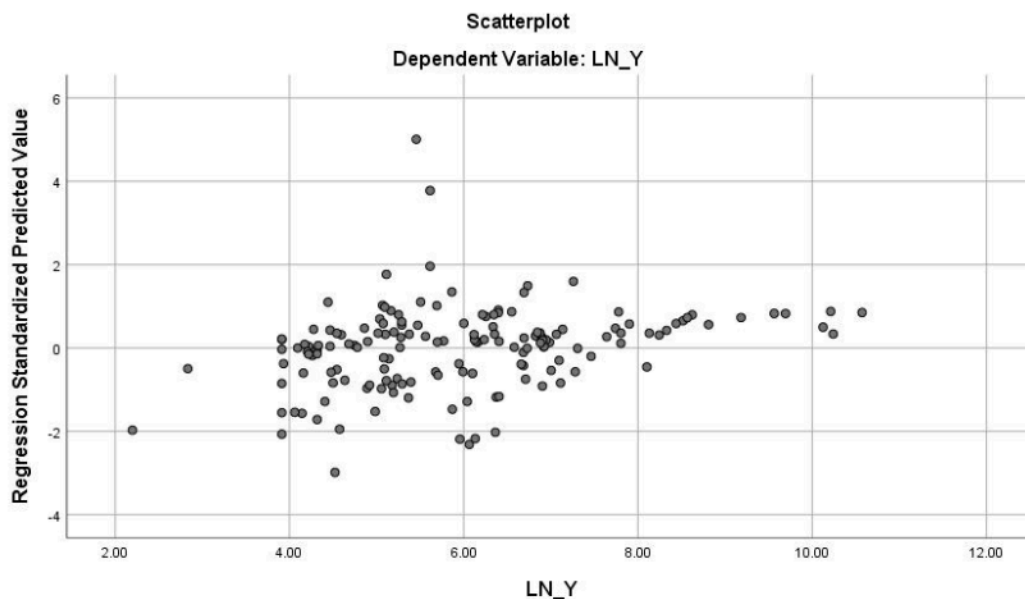
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak, karena hasil output menunjukkan bahwa 0.200 lebih besar dari 0.05. ini menunjukkan distribusi normal data residual.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel rasio saat ini (X_1), rasio ekuitas utang (X_2) rasio keuntungan netto (X_3) dan total perputaran aset (X_4) memiliki nilai toleransi berturut-turut sebesar 0,917 ; 0,894; 0,913; dan 0,920, masing-masing lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel rasio saat ini (X_1), rasio ekuitas utang (X_2), rasio keuntungan netto (X_3) dan total perputaran aset (X_4) dengan mempertimbangkan dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas tidak ditemukan dalam model regresi.

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Tidak terjadi heterodastisitas, seperti yang ditunjukkan oleh grafik diatas; titi-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0, tidak membentuk pola bergelombang, dan kemudian menyempit.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	7.102	.491		14.469	.000
	CR	-.563	.173	-.277	-3.245	.002
	DER	-.740	.145	-.467	-5.085	.000
	NPM	.158	.096	.136	1.634	.105
	TATO	.476	.208	.175	2.284	.024

a. Dependent Variable: hs

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui persamaan regresi:

$$HS = 7.102 - 0.563 CR - 0.740 DER + 0.158 NPM + 0.476 TATO$$

Persamaan regresi tersebut diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 7.102 artinya jika *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Net Profit Margin* (X3), *Total Asset turnover* (X4) nilainya adalah 0, maka Harga Saham (Y) nilainya adalah 7.102.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0.563, artinya bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0.563. koefisien bernilai negatif artinya telah terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika *Current Ratio* (X1) naik maka Harga Saham (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya
3. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0.740, artinya bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami

kenaikan sebesar 0.740. koefisien bernilai negatif artinya telah terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. *Debt to Equity Ratio* (X2) naik maka Harga Saham (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.

4. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X3) bernilai positif yaitu sebesar 0.158, artinya bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin* sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami Kenaikan sebesar 0,158. koefisien bernilai positif artinya telah terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. *Net Profit Margin* (X3) naik maka Harga Saham (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X4) bernilai positif yaitu sebesar 0.476, artinya bahwa setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.476. koefisien bernilai positif artinya telah terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. *Total Asset Turnover* (X4) turun maka Harga Saham (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.247	1.18629

a. Predictors: (Constant), npm, cr, roa, der

b. Dependent Variable: hs

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan oleh kedua variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0.247 atau 24.7%. ini berarti bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover hanya berpengaruh sebesar 24.7%. Sedangkan, 75.3% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Koefisien (Uji t)

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.102	.491		14.469	.000
	CR	-.563	.173	-.277	-3.245	.002
	DER	-.740	.145	-.467	-5.085	.000
	NPM	.158	.096	.136	1.634	.105
	TATO	.476	.208	.175	2.284	.024

a. Dependent Variable: hs

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 4 diatas, diketahui hal berikut:

1. Nilai signifikansi current ratio terhadap harga saham adalah 0.002 kurang dari 0.05 ($0.002 < 0.05$) sesuai dengan hasil uji t (parsial), dan nilai hitung t adalah $-3.245 < 1.97912$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. Nilai signifikansi debt to equity ratio terhadap harga saham adalah 0.000 kurang dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) sesuai dengan uji t (parsial), dan nilai hitung t adalah $-5.085 < 1.97912$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai signifikansi net profit margin terhadap harga saham adalah 0.105 lebih dari 0.05 ($0.105 > 0.05$) sesuai dengan uji t (parsial), dan nilai t hitung adalah $1.634 < 1.97912$. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, yang berarti net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Nilai signifikansi Total Asset Turnover margin terhadap harga saham adalah 0.024 lebih kecil dari 0.05 ($0.024 < 0.05$) sesuai dengan uji t (parsial), dan nilai t hitung adalah $2.284 > 1.97912$. Maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti total asset turnover memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Keterandalan (Uji F)

Tabel 5
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.118	4	16.279	11.568	.000 ^b
	Residual	175.910	125	1.407		
	Total	241.027	129			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26.

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas, , variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Ini ditunjukkan oleh uji F, yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih rendah dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), yang menghasilkan H_0 . Dengan demikian, variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan bentuk dari rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk memprediksi naik turunnya harga saham. Akan tetapi dalam penelitian ini ditemukan jika Current Ratio dapat menurunkan harga saham. Hal ini disebabkan oleh ada banyaknya piutang yang belum dibayar, yang dapat memperlambat arus kas. (Wulandari et al., 2020). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuni Alfiyati dan Bambang Hadi Santoso (2021) yang menyatakan jika Current Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan jika kenaikan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula resiko gagal bayar, akibat dari hutang perusahaan yang lebih besar dari jumlah modal yang dimilikinya (Mustaufidah & Eko Waluyo, 2022). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuni Alfiyati dan Bambang Hadi Santoso (2021) yang menyatakan jika Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil signifikan hubungan antara Net profit Margin dengan harga saham. Hal ini menunjukkan jika NPM memiliki kontribusi besar terhadap pemegang saham. Semakin tinggi NPM yang dapat dihasilkan oleh perusahaan semakin besar pula keuntungan atau laba yang didapat bagi pemegang saham. Dengan tingginya NPM menunjukkan tingkat produktifitas perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil penjualan yang didapatkan. (Mustaufidah & Eko Waluyo, 2022). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuni Alfiyati dan Bambang Hadi Santoso (2021) yang menyatakan jika Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil signifikan antara hubungan Total Asset Turnover dengan harga saham. Semakin tinggi TATO maka semakin efisien penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, peningkatan TATO dapat meningkatkan volume penjualan dengan jumlah aset yang sama. Ini penting bagi kreditur dan juga para pemegang saham, karena menunjukkan seberapa efisien seluruh aktiva perusahaan digunakan (Aprilani Br Perangin Angin et al., 2023). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, dan Winda Novita Sari Sibarani (2020) yang menyatakan jika TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Bersumber pada pada hasil riset serta ulasan hingga jawaban terhadap rumusan permasalahan bisa disimpulkan selaku berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Ajar, B., Metodologi, P., Bagi, P., Akuntansi, M., Wijayanti, R., Paramita, D., Rizal, M. M. N., Riza, C., & Sulistyan, B. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Akuntansi, H., Keuangan, D., Istri, A. A., & Dewi, C. B. (2021). 33 | *H i t a _ A k u n t a n s i d a n K e u a n g a n*.
- Alfiyati, Y., & Santoso, B. H. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTY REAL ESTATE Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Aprilani Br Perangin Angin, Y., Br Napitupulu, V., Ria Br Regar, H., Munthe, H., & Romauli Purba, M. (n.d.). NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2021. *Journal Accounting International Mount Hope Universitas Prima Indonesia*, 1(6).
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramuli..., D. N. (2019). PROFIT MARGIN (NPM), AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON PROPERTY STOCK PRICES ON THE IDX (PERIOD 2013-2017). In *ANALYSIS OF RETURN ON EQUITY* (Vol. 7, Issue 3). ROE.

- Miftachul Huda, M. (n.d.). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEI Budhi Satrio Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesai (STIESIA) Surabaya*.
- Mustaufidah, N., & Eko Waluyo, D. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 451–468. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Santi Rahma Dewi, N., Mojopahit, J., & Sidoarjo, B. (2021). *Buku ajar Analisis Informasi Keuangan dan Bisnis UMSIDA PRESS*.
- Sihombing, P. R., Suryadiningrat, S., Sunarjo, D. A., & Yuda, Y. P. A. C. (2023). Identifikasi Data Outlier (Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat serta Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), 307–316. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.07>
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>